

## ABSTRACT

This research investigates grammatical errors in 30 essays written by English and non-English Departments UGM students, specifically those from Arabic and Javanese Literature. The data sources were taken with convenience sampling. The errors found in the essays were analyzed with the Surface Strategy Taxonomy proposed by Dulay, Burt, and Krashen (1982), which classified into omission, addition, misformation, and misordering. These four types are also further classified based on linguistic categories. The results show that 71 errors were produced by English Department students, with 45 cases (63.38%) of misformation as the most dominant type. In addition, English Department students mainly produce punctuation errors in 19 occurrences (26.8%). On the other hand, the non-English Departments students produce 65 errors, with 41 cases (61.54%) under misformation as the most frequent error. Furthermore, the students also produce errors in using punctuation, with 18 occurrences (27.7%). However, it is important to note that the findings of this research cannot be generalized due to the limited sample size. Additionally, the use of convenience sampling means that the results may not represent the wider population. Future research with a larger and more diverse sample is necessary to validate these findings.

**Keywords:** *grammatical error, error analysis, Surface Strategy Taxonomy, English Department, non-English Departments*



## INTISARI

Penelitian ini menyelidiki kesalahan gramatikal dalam 30 esai yang ditulis oleh mahasiswa Sastra Inggris dan non-Sastra Inggris UGM, khususnya dari Sastra Arab dan Sastra Jawa. Sumber data diambil dengan menggunakan *convenience sampling*. Kesalahan yang ditemukan dalam esai tersebut dianalisis berdasarkan *Surface Strategy Taxonomy* yang diusulkan oleh Dulay, Burt, dan Krashen (1982), yang mengklasifikasikan kesalahan menjadi *omission*, *addition*, *misformation*, dan *misordering*. Keempat jenis ini juga diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan kategori linguistik. Hasilnya menunjukkan bahwa bahwa 71 kesalahan dihasilkan oleh mahasiswa Sastra Inggris, dengan 45 kasus (63.38%) *misformation* sebagai jenis yang paling dominan. Selain itu, mahasiswa Sastra Inggris juga menghasilkan kesalahan tanda baca dalam 19 kejadian (26.8%). Di sisi lain, mahasiswa non-Sastra Inggris menghasilkan 65 kesalahan, dengan 41 kasus (61.54%) dalam *misformation* sebagai kesalahan yang paling sering terjadi. Selain itu, mahasiswa juga menghasilkan kesalahan dalam menggunakan tanda baca, dengan 18 kejadian (27.7%). Namun, penting untuk dicatat bahwa temuan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena ukuran sampel yang terbatas. Selain itu, penggunaan *convenience sampling* berarti bahwa hasil-hasil tersebut mungkin tidak mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian mendatang dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam diperlukan untuk memvalidasi temuan ini.

**Kata kunci:** *kesalahan gramatikal, analisis kesalahan, Surface Strategy Taxonomy, Sastra Inggris, non-Sastra Inggris*